BAB III

GAMBARAN UMUM DAN PENERAPAN *UJRAH DEPOSIT BOX* PADA PEBIAYAAN *ARRUM* (*AR-RAHN* USAHA MIKRO) DI PEGADAIAN SYARIAH CABANG BLAURAN SURABAYA

A. Gambaran Umum Tentang Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

1. Sejarah Berdirinya

Perusahaan umum Pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai, seperti dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150 Gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Seiring dengan perkembangan jaman serta peluang dalam mengimplementasikan *rahn* atau gadai syariah, maka perum pegadaian bekerjasama dengan PT. Bank Muamalat Indonesia melaksanakan rahn sebagai diversifikasi usaha bagi Perum Pegadaian dengan Bank muamalat tentang gadai syariah pada tanggal 16 Mei 2002. Produk yang disalurkan adalah gadai syariah (*rahn*) yang mulai diluncurkan sejak januari 2003.[1]

Pegadaian Syariah Blauran Surabaya didirikan dalam rangka menjawab semua kebutuhan sebagai konsumsi baik pinjam meminjam yang aman tanpa riba atau sesuai dengan ketentuan syara. Pendirian

[1] Wikipedia, " Pegadaian", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Pegadaian_%28perusahaan%29, diakses pada 30 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pegadaian Syariah ini merupakan perwujudan dari keberhasilan lembaga-lembaga seoerti asuransi dan bank syariah yang semakin dinikmati oleh masyarakat. Pendirian gadai syariah ini selain mencari keuntungan juga mengembangkan bisnis mulia yakni mensejahterakan masyarakat golongan menengah ke bawah yang berupa penyaluran pinjaman dana bagi yang membutuhkan.

Pendirian dan peresmian Pegadaian Syariah Blauran Surabaya di resmikan oleh Derektur Utama Kanwil Perum Pegadaian Surabaya Bapak Dedy Kusdedi, SE. pada tanggal 1 April 2006. Cabang Pegadaian Syariah Blauran Surabaya ini juga merupakan cabang dari Kantor Wilayah perum Pegadaian yang terletak di JL, Dinoyo No. 79 Surabaya.

Pada tahun 2008 Pegadaian Syariah Blauran meluncurkan produk baru yakni produk *Ar-rahn* Usaha Mikro (*ARRUM*). *ARRUM* adalah skim pemberian pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan penegembalian pinjaman dilakukan secara angsuran dengan menggunakan konstruksi penjaminan secara fidusia.[2]

Diharapkan degan hadirnya Pegadaian Syariah Blauran Surabaya yang menawarkan solusi pendanaan yang cepat, praktis dan menentramkan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan adanya jasa dalam bentuk pinjaman yang berbasis pada syariah.

[2] Buku Oprasional Pembiayaan ARRUM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada di perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional demi mencapai tujuan.[3] Struktur organisasi menjadi hal yang sangat penting bagi setiap lembaga keuangan dalam menjelasakan pembagian kerja. Begitu pula dengan pegadaian syariah Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya struktur organisasinya dapat dilihat dalam bagan berikut :

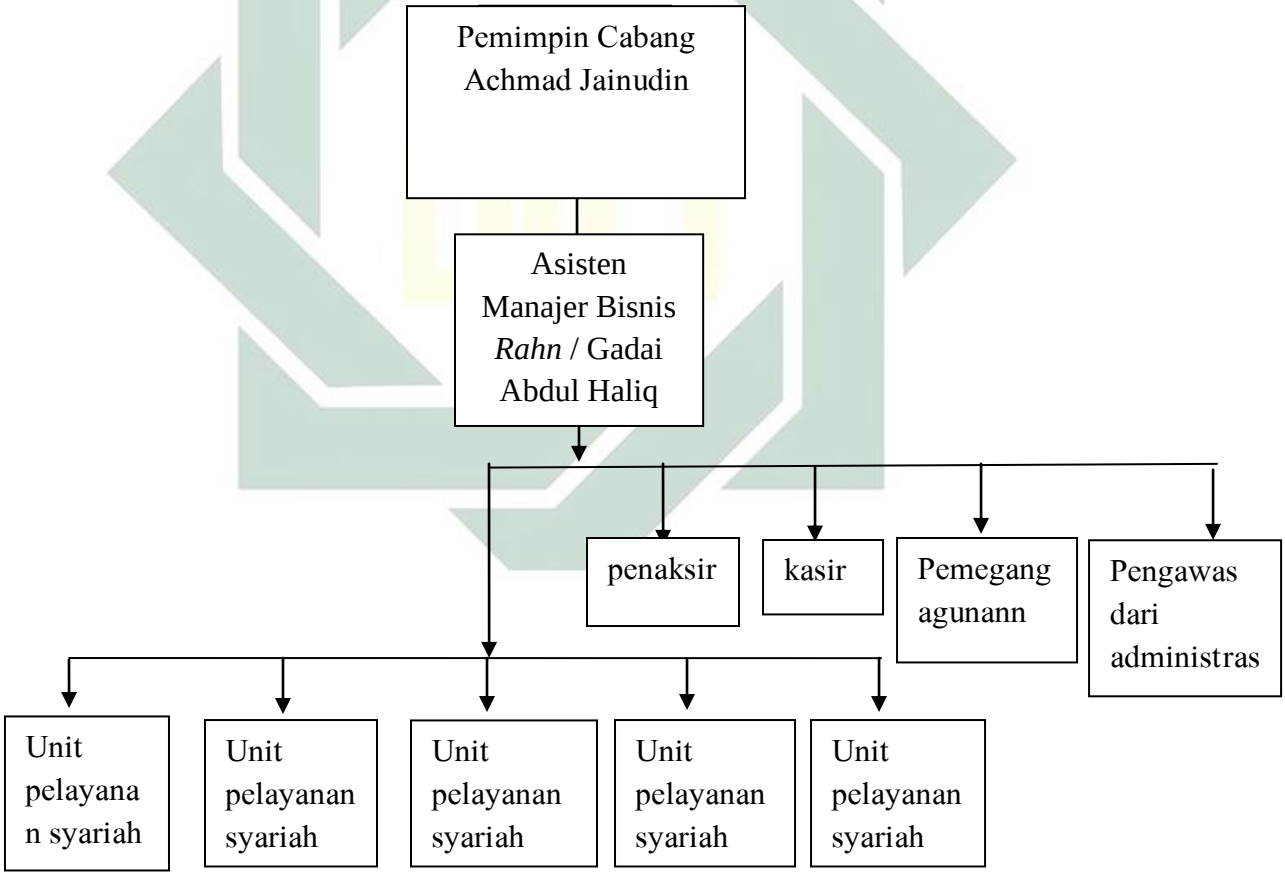

[3] Wikipedia, "Struktur Organisasi" dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Struktur_organisasi diakses pada 22 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

   a. Visi Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

      Visi Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya adalah menjadi "*champion*" dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fiducia bagi masyarakat menengah ke bawah.

   b. Misi Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya

      Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BSM memiliki beberapa misi, antara lain:

      1) Membantu program pemerintah meningkatkan kesejahteraan rakyat khususnya golongan menengah ke bawah dengan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil dan menengah atas dasar hukum gadai dan fiducia.
      2) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
      3) Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.[4]

4. Produk pegadaian syariah

   Sebagai lembaga Pegadaian syariah, yang mempunyai sejumlah produk, baik pada sektor pendanaan (funding) maupun pembiayaan (financing) produk yang dimiliki adalah:

[4] http://www.pegadaian.co.id/info-visi-misi.php diakses pada 22 Juni 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pembiayaan *Rahn* yaitu penyaluran pinjaman secara gadai yang didasarkan pada penerapan prinsip syariah Islam dalam tarnsaksi ekonomi secara syariah (gadai emas biasa). Jaminannya barang emas, barang elektronik atau kendaraan bermotor.
b. Pembiayaan *ARRUM* (*ar-rahn* untuk usaha mikro kecil), yaitu pembiayaan yang khususkan untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dengan obyek jaminan berupa BPKB (Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor).
c. Pembiayaan Mulia (Murabahah logam mulia investasi abadi) yaitu penjualan logam mulia oleh pegadaian kepada masyarakat secara tunai dengan angsuran dan jangka waktu fleksibel.
d. Pembiayaan MPO (Multi Payment Online) yaitu fasilitas pembiayaan rekening listrik, telepon dan PDAM yang terpadu dengan program gadai. Nasabah bias menggadaikan barang atau perhiasannya untuk kemudian dipotong biayanya guna pembayaran tagihan rekening tanpa harus pindah loket.[5]

B. Penerapan pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro)

Pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro) di pegadaian syariah Cabang Blauran Surabaya dalam skim pembiayaan *ARRUM* dilakukan dengan memberikan pinjaman (hutang) pada nasabah, sedangkan pembiayaannya dengan akad *ijārah* diterapkan dengan menyewakan *deposit box* untuk tempat penyimpanan barang jaminan *qard* dan pembiayaan

[5] Brosur Pegadaian SYARIAH Blauran Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ARRUM juga mengunakan cara fidusia, dimana pihak *rahīn* (nasabah) yang memanfaatkan barang miliknya yang telah digadaikan. Pada hakekatnya mengenai hal penguasaan obyek jaminan gadai dalam hukum Islam disyariatkan bahwa debitur wajib menyerahkan obyek jaminan ke dalam penguasa kreditur sampai hutang debitur dilunasi.

Dalam penerapan pembiayaan *ARRUM* Pegadaian Syariah, sebagai pihak pemberi pinjaman atau hutang (*muqrid*), dan nasabah sebagai pihak penerima pinjaman atau hutang (*mustaqrib*). Nasabah wajib mengembalikan pokok hutang pada waktu tertentu yang telah disepakati Pegadaian, sebagai muqrid sama sekali tidak membebankan kepada nasabah (*mustaqriḍ*) pengembalian tambahan di luar pokok hutang. Artinya, Pegadaian Syariah tidak mendapatkan keuntungan apa pun dari produk pembiayaan *ARRUM* dengan memberikan keringanan barang yang digadaikan sebagai bantuan untuk mengembangkan usaha nya, dan jaminan gadai tersebut adalah BPKB kendaraan yang digadaikan dari barang jaminan tersebut dijalin dengan akad *ijāraḥ*. Keuntungan Pegadaian Syariah diperoleh dari *ujrah* atau fee pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikr), yakni penyewaan *deposit box* sebagai tempat penyimpanan barang jaminan gadai tersebut.[6]

1. Besarnya Pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro)

   Biaya dalam pembiayaan *ARRUM* adalah biaya administrasi sebesar 70.000 sampai dengan 200.000, selain itu nasabah juga diharuskan membayar asuransi setiap bulan sebesar 1% untuk angsuran 12 bulan,

[6] Achmad Zainudin, *Wawancara* , Surabaya 5April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 12% dari besarnya pinjaman, untuk angsuran 18 bulan biaya asuransinya 18% sedangkan untuk 24 bulan biaya asuransi sebesar 24% dan untuk angsuran 36 bulan asuransi sebesar 36%.

2. Barang Jaminan Pembiayaan *ARRUM* (*Ar-rahn* Usaha Mikro)

Obyek jaminan pembiayaan *ARRUM* merupakan jaminan tambahan dari perjanjian pokok berupa akad pembiayaan antara Manajer Cabang Pegadaian Syariah selaku penyalur dengan pengusaha mikro-kecil selaku penerima pembiayaan (*rāhin*). Untuk sementara objek jaminan pembiayaan dibatasi hanya kendaraan bermontor roda empat atau lebih baik plat hitam maupun plat kuning dan kendaraan bermotor roda dua yang memenuhi syarat berikut[7]:

a. Kendaraan bermotor haus milik sendiri yang dibuktikan dengan nama yang tertera di BPKB dan STNK sama dengan KTP.
b. Bila kendaraan bermotor tersebut milik istri/suami, maka harus menyerahkan surat persetujuan menjamin kendaraan. Identitas pemberi persetujuan harus sama dengan identitas BPKB kendaraan yang digunakan. Kendaraan yang digunakan hanyalah kendaraan istri/suami.
c. Jenis dan merk kendaraan merupakan jenis dan merk yang sudah dikenali dan umum digunakan masyarakat serta pemasarannya tidak sulit, yaitu kendaraan degan spesifikasi sebagai berikut:

[7] Achmad Zainudin, *Wawancara* , Surabaya 30 MEI 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1

Merk Dan Jenis Kendaraan[8]

Nama Negara Pembuat	Tahun Pembuatan	Merk/jenis
Jepang	15 tahun terakhir dengan kondisi fisik 75%	Merk mobil: Toyota, Honda, Suzuki, Daihatsu, Mitsubishi, Mazda, Nissan. Jenis : Model van, pickup, sedan dan jeep. Merk motor : Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki. Jenis : sport, bebek, metik
Eropa	10 tahun terakhir dengan kondisi fisik 75%	Merk mobil: BMW, Marcedes-Benz, Opel, Audi, Jagur, Peugeout, Volvo, vw. Jenis: Model van, pickup, sedan dan jeep. Merk motor : Ducati Jenis : metic, sport
Korea	10 tahun terakhir dengan kondisi fisik 75%	Merk mobil : KIA, Hyuandai, dan Daewoo Jenis: Model van, pickup, sedan dan jeep.

d. System dan prosedur menaksir agunan kendaraan bermontor dengan batasan sebagaimana dijelaskan dalam butir c) tersebut supaya mengikuti ketentuan perusahaan tentang tata cara penerimaan agunan kendaraan bermontor yang masih berlaku di PERUM pegadaian.

e. Kendaraan berplat nomor Polres/Polda setempat.

f. Sebagai tindakan antisipasi terhadap penyalahgunaan BPKB, maka setelah proses hutang piutang disepakati, supaya dilakukan proses blokir BPKB atas biaya *rāhin.* Tetapi bila proses blokir tidak bisa dilayani oleh Polres/Polda setempat, Manajer CPS supaya

[8] Buku Oprasional Pembiayaan ARRUM Pegadaian Cabang Blauran Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuatkan surat pemberitahuan ke Kapolres (Unit Regiden) bahwa BPKB atas nama *rāhin* tersebut sedang dijadikan jaminan sebagai agunan pembiayaan di cabang Pegadaian Syariah selama jangka waktu pembiayaan. Pada saat pembiayaan dilunasi supaya dibuat surat pencabutan blokir/surat pemberitahuan pelunasan pembiayaan. Proses pencabutan blokir supaya diurus dan dibiayai oleh *rāhin.*

g. Suatu perjanjian hutang piutang *ARRUM* diperbolehkan didukung sampai dengan 3 jenis *marhūn* (agunan), asalakan semua agunannya memenuhi persyaratan yang ditetapakan dan sudah dibalik namakan atas nama calon *rāhin* atau setidaknya atas nama suami/istri.

h. Khusus kendaraan bermotor roda empat atau lebih dengan plat kuning, selain harus memenuhi persyaratan yang dibutuhkan, juga harus dilengkapi dengan surat izin trayek dan buku kir dari dina lalu lintas dan angkutan jalan raya setempat yang masih berlaku.

Perikatan *marhūn* (agunan) dalam skim pembiayaan *ARRUM* ini dilakukan dengan cara fidusia. Untuk perikatan agunan fidusia ini kepada *rāhin* supaya dijelaskan bahwa marhūn sebagai obyek jaminan dari pembiayaan *ARRUM* ini meski berada dibawah kekuasaan *rāhin* secara fisik, tetapi hak kepemilikan sudah berada dicabang pegadaian syariah selama menjadi *marhūn* (agunan) pembiayaan *ARRUM.* Sebagai konsekuansinya *rāhin* wajib memelihara dan merawat dengan baik obyek jaminan tersebut serta bertanggung jawab terhadap resiko kehilangan/kerusakan barang tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.1

Transaksi Pembiayaan Nasabah di Pegadaian

3. *Ujrah* sewa *deposit box*

Ujrah pada pembiayaan *ARRUM* yang diterapkan oleh pihak Pegadaian menunjukan bahwa lembaga syariah ini punya produk jasa layanan penyimpanan dokumen dijalin dengan skema akad *ijārah*. Di dasarkan atas prosentase jumlah pokok hutang (*qard*) nasabah dengan menghitung 1% prosentase perbulannya. Akibatnya, untuk penyimpanan dokumen BPKB sebagai barang jaminan di Pegadaian Syariah *ujrah* (harga sewa) barang jaminan di *deposit box* yang ditentukan jumlah hutang nasabah.

Penerapan dari pembiayaan *ARRUM* dengan akad *ijārah* (penyewaan) sebagai tempat penyimpanan barang di *deposit box* jaminan *qard* di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya tersebut akan disajikan melalui deskripsi kasus-kasus pembiayaan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kasus pertama seorang nasabah bernama Nur Faizah beralamatkan jalan Bulak Banteng lor masjid No.45 dalam hal ini mengajukan permohonan pembiayaan *ARRUM* dengan akad *qard* di Pegadaian Syariah sebesar Rp 5.000.000.00 (lima juta rupiah). Selanjutnya Nur Faizah mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan pihak Pegadaian. Dengan melampirkan semua dokumen yang di syaratkan, setelah selesai Nur Faizah menyerahkan formulir permohonan yang telah di isi tersebut kepada petugas Pegadaian Syariah yang mengurusi pembiayaan. Pegadaian Syariah merespon permohonan nasabah tersebut dengan melakukan survey. Selanjutnya pihak Pegadaian Syariah menyetujui permohonan tersebut dengan ketentuan dan menyerahkan semua persyaratan kepada pihak Pegadaian Syariah. Setelah permohonan memenuhi persyratan maka Pegadaian Syariah merealisasikan pembiayaan *ARRUM* dengan rician sebagai berikut:

Nama : Nur Faizah

Alamat : Jalan Bulak Banteng lor masjid No.45 Surabaya

Terhitung Tanggal: 06 Desember 2009

Besar Pinjaman : Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah)

Jatuh Tempo : 06 Desember 2010

Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan

Jaminan : BPKB Kendaran bermotor

Biaya Sewa : 1% x Rp 5.000.000,00 = Rp 50.000,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk biaya penyewaan *deposit box* sebagai tempat penyimpana BPKB kendaraan bermotor yang dijadikan jaminan hutang dengan menggunakan akad *ijārah*, sebesar 1% dari pokok hutang yang diterima oleh Nur Faizah dari Pegadaian Syariah dengan jumlah hutang yang disetujui Rp 5.000.000,00. Dan biaya yang harsus dibayar kepada pihak Pegadaian dengan angsuran *ujrah* tiap bulan untuk pokok hutang (*qard*) dan biaya sewa *deposit box* sebagai berikut:

Biaya sewa sebesar: Rp 50.000,00.

Angsuran pokok sebesar: Rp 416.667,00.

Jadi yang harus dibayar oleh nasabah ke pada pihak Pegadaian setiap bulanya sebesar : Rp 466.667,00.

b. Kasus kedua seorang nasabah bernama Imam Sujono beralamatkan jalan Wonorejo4/69C RT07/RW06 dalam hal ini mengajukan permohonan pembiayaan *ARRUM* dengan akad *qard* di Pegadaian Syariah sebesar Rp 10.000.000.00 (sepuluh juta rupiah). Selanjutnya Imam Sujono mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan pihak Pegadaian. Dengan melampirkan semua dokumen yang di syaratkan, setelah selesai Imam Sujono menyerahkan formulir permohonan yang telah di isi tersebut kepada petugas Pegadaian Syariah yang mengurusi pembiayaan. Pegadaian Syariah merespon permohonan nasabah tersebut dengan melakukan survey. Selanjutnya pihak Pegadaian Syariah menyetujui permohonan tersebut dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketentuan dan menyerahkan semua persyaratan kepada pihak Pegadaian Syariah. Setelah permohonan memenuhi persyratan maka Pegadaian Syariah merealisasikan pembiayaan *ARRUM* dengan rician sebagai berikut:

Nama : Imam Sujono

Alamat : Wonorejo4/69C RT07/RW06 Surabaya

Terhitung Tanggal: 26 Mei 2014

Besar Pinjaman : Rp 5.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Jatuh Tempo : 26 Mei 2016

Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan

Jaminan : BPKB Mobil

Biaya Sewa : 1% x Rp 10.000.000,00 = Rp 100.000,00

Untuk biaya penyewaan *deposit box* sebagai tempat penyimpana BPKB Mobil yang dijadikan jaminan hutang dengan menggunakan akad *ijārah*, sebesar 1% dari pokok hutang yang diterima oleh Imam Sujono dari Pegadaian Syariah dengan jumlah hutang yang disetujui Rp 10.000.000,00. Dan biaya yang harsus dibayar kepada pihak Pegadaian dengan angsuran *ujrah* tiap bulan untuk pokok hutang (*qard*) dan biaya sewa *deposit box* sebagai berikut:

Biaya sewa sebesar: Rp 100.000,00.

Angsuran pokok sebesar: Rp 416.667,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi yang harus dibayar oleh nasabah ke pada pihak Pegadaian setiap bulanya sebesar: Rp 516.667,00[9]

c. Kasus ketiga seorang nasabah bernama bapak Teguh beralamatkan jalan Senceki selatan No.66 dalam hal ini mengajukan permohonan pembiayaan *ARRUM* dengan akad *qard* di Pegadaian Syariah sebesar Rp 3.000.000.00 (tiga juta rupiah). Selanjutnya bapak Teguh mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan pihak Pegadaian. Dengan melampirkan semua dokumen yang di syaratkan, setelah selesai Nur Faizah menyerahkan formulir permohonan yang telah di isi tersebut kepada petugas Pegadaian Syariah yang mengurusi pembiayaan. Pegadaian Syariah merespon permohonan nasabah tersebut dengan melakukan survey. Selanjutnya pihak Pegadaian Syariah menyetujui permohonan tersebut dengan ketentuan dan menyerahkan semua persyaratan kepada pihak Pegadaian Syariah. Setelah permohonan memenuhi persyratan maka Pegadaian Syariah merealisasikan pembiayaan *ARRUM* dengan rician sebagai berikut:

Nama : Teguh

Alamat : Senceki selatan No.66 Surabaya

Terhitung Tanggal: 19 November 2014

Besar Pinjaman : Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah)

Jatuh Tempo : 19 November 2015

Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan

[9] Achmad Zainudin, *Wawancara* , Surabaya 5April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jaminan : BPKB Kendaraan bermotor

Biaya Sewa : 1% x Rp 3.000.000,00 = Rp 30.000,00

Untuk biaya penyewaan *deposit box* sebagai tempat penyimpana BPKB kendaran bermotor yang dijadikan jaminan hutang dengan menggunakan akad *ijārah*, sebesar 1% dari pokok hutang yang diterima oleh bapak Teguh dari Pegadaian Syariah dengan jumlah hutang yang disetujui Rp 3.000.000,00. Dan biaya yang harsus dibayar kepada pihak Pegadaian dengan angsuran *ujrah* tiap bulan untuk pokok hutang (*qard*) dan biaya sewa *deposit box* sebagai berikut:

Biaya sewa sebesar: Rp 30.000,00.

Angsuran pokok sebesar: Rp 250.000,00.

Jadi yang harus dibayar oleh nasabah ke pada pihak Pegadaian setiap bulanya sebesar : Rp 280.000,00[10]

d. Kasus ketiga seorang nasabah bernama Noviya Aresiandi beralamatkan jalan Banyu Urip Wetan tengah NO 52 dalam hal ini mengajukan permohonan pembiayaan ARRUM dengan akad *qard* di Pegadaian Syariah sebesar Rp 15.000.000.00 (lima belas juta rupiah). Selanjutnya Noviya Aresiendi mengisi formulir pengajuan pembiayaan yang disediakan pihak Pegadaian. Dengan melampirkan semua dokumen yang di syaratkan, setelah selesai Noviya Aresiendi menyerahkan formulir permohonan yang telah di isi tersebut kepada

[10] Achmad Zainudin, *Wawancara* , Surabaya 5April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

petugas Pegadaian Syariah yang mengurusi pembiayaan. Pegadaian Syariah merespon permohonan nasabah tersebut dengan melakukan survey. Selanjutnya pihak Pegadaian Syariah menyetujui permohonan tersebut dengan ketentuan dan menyerahkan semua persyaratan kepada pihak Pegadaian Syariah. Setelah permohonan memenuhi persyratan maka Pegadaian Syariah merealisasikan pembiayaan *ARRUM* dengan rician sebagai berikut:

Nama : Noviya Ariesandi

Alamat : Banyu Urip Wetan tengah NO 52 Surabaya

Terhitung Tanggal: 15 Setember 2014

Besar Pinjaman : Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah)

Jatuh Tempo : 15 Setember 2016

Jangka Waktu : 24 (dua puluh empat) bulan

Jaminan : BPKB Kendaraan bermotor

Biaya Sewa : 1% x Rp 15.000.000,00 = Rp 150.000,00

Untuk biaya penyewaan *deposit box* sebagai tempat penyimpana BPKB Mobil yang dijadikan jaminan hutang dengan menggunakan akad *ijārah*, sebesar 1% dari pokok hutang yang diterima oleh Noviya Aresiandi dari Pegadaian Syariah dengan jumlah hutang yang disetujui Rp 15.000.000,00. Dan biaya yang harsus dibayar kepada pihak Pegadaian dengan angsuran *ujrah* tiap bulan untuk pokok hutang (*qard*) dan biaya sewa *deposit box* sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Biaya sewa sebesar : Rp 150.000,00.

Angsuran pokok sebesar: Rp 625.000,00.

Jadi yang harus dibayar oleh nasabah ke pada pihak Pegadaian setiap bulanya sebesar : Rp 775.000,00.[11]

Fakta tentang penerapan pembiayaan *ARRUM* dan akad *ijārah* antara Pegadaian dengan ke empat nasabahnya tersebut secara ringkas tergambarkan dalam table berikut ini.

Tabel 1.2

Data Pembiayaan *ARRUM* dengan Akad *Ijārah*

No	Nasabah	*ARRUM*			Akad *Ijārah*		
		Ar rahn	Hutang	Angsuran	Jaminan	Prosentase	*Ujrah*/Bulan
1	Nur Faizah	Motor	5. 000.000	12 x 466.667	BPKB Motor	1%	50.000
2	Imam sujono	Mobil	10. 000.000	24x 516.667	BPKB Mobil	1 %	100.000
3	Teguh	Motor	3.000.000	12 x 280.000	BPKB Motor	1%	30.000
4	Novan ariessandi	Mobil	15.000.000	24x 2.583.400	BPKB Mobil	1 %	150.000

Fakta yang disajikan dalam table diatas menunjukan adanya variasi keadaan pada hutang, yaitu jumlah nominal hutang dan pada masa angsurannya. Terdapat 5(lima) varian pada jumlah nominal hutang yakni Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah), Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah), Rp 3.000.000,00 (tiga juta rupiah), Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah). Adapun pada masa angsurannya terdapat 2 (dua) varian saja karan yaitu 12 kali/bulan dan 24 kali/bulan.

[11] Achmad Zainudin, *Wawancara* , Surabaya 5April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id